

## Pengaruh *Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Ninda Agustina

STIE BIMA

[agustinaninda25@gmail.com](mailto:agustinaninda25@gmail.com)

Aliah Pratiwi

STIE BIMA

[aliahpratiwi@ymail.com](mailto:aliahpratiwi@ymail.com)

### Abstrak

Aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu di perlukan pengelolaan yang cukup baik terhadap aset agar hasil yang diperoleh perusahaan setiap periode akan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi selama 38 tahun yaitu dari tahun 1981 hingga tahun 2019, dan jumlah sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi selama 10 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang menggunakan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Sedangkan pengolahan data penelitian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0. Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang telah dilakukan di peroleh hasil bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

### Kata Kunci

*Total Asset Turn Over, Return On Assets*

## I. PENDAHULUAN

Setiap bisnis yang dibuat harus telah mempersiapkan banyak hal, seperti modal awal, tempat produksi hingga pegawai yang dibutuhkan. Untuk memiliki itu semua, seorang pemilik usaha harus mempunyai dana yang cukup. Di dalam bisnis, setiap harta yang dimiliki dapat dikatakan sebagai sebuah aset. Sayangnya, banyak pemilik usaha yang tidak bisa menjaga aset mereka sehingga bisnis yang dijalani kerap terhambat di tengah jalan atau bahkan mengalami kebangkrutan. Di dalam akuntansi, aset juga kerap dikenal sebagai harta milik perusahaan atau juga aktiva. Karena aset merupakan ‘harta’ yang dipunyai sebuah perusahaan, maka

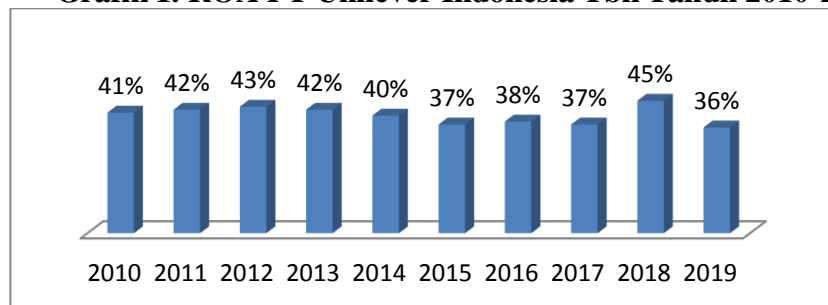
harus dimasukkan ke dalam saldo debit, bukan kredit. Banyak yang mengira jika berbicara tentang aset erat hubungannya dengan uang tunai. Namun sebenarnya, yang dikategorikan dalam aktiva ini adalah seluruh kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan, baik bentuknya uang maupun benda seperti alat transportasi, gedung atau bahkan hingga yang termudah, meja dan kursi yang biasa digunakan para pegawai.

Aset adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah dengan harapan akan menghasilkan arus kas masa depan. Jenis aset umum meliputi: Aset lancar, aset tidak lancar, aset fisik, aset tidak berwujud, aset operasi, dan aset tidak beroperasi. Contoh aset pada perusahaan seperti, Kas dan setara kas, Inventaris atau stok, investasi, (Properti dan Peralatan), Kendaraan, Furniture, Paten (aset tidak berwujud), Saham. Menurut sujarweni (2017) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

PT. Unilever Indonesia Tbk didirikan pada 5 Desember 1993 sebagai Zeepfabrieken N,V Lever pada 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT.Lever Brothers Indonesia dan pada Tanggal 30 Juni 1990 nama perusahaan di ubah menjadi PT.Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi, tujuan perusahaan Unilever untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari setiap anggota masyarakat dimanapun mereka berada, mengantisipasi aspirasi konsumen dan pelanggan, serta menanggapi secara kreatif dan kompetitif dengan produk-produk bermerek dan layanan yang meningkatkan kualitas kehidupan.

PT. Unilever Indonesia Tbk telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan *Return on asset* (ROA) perusahaan namun *Return on asset* (ROA) perusahaan mengalami fluktuasi pada beberapa tahun terakhir hal ini dapat dilihat pada grafik berikut.

**Grafik 1. ROA PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2010-2019**



Sumber: data diolah

Berdasarkan grafik 1 di atas dapat dilihat bahwa *Return on asset* pada PT.Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 *Return on aset* sebesar 41%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2011 menjadi 42%, kenaikan *Return on asset* ini terjadi karena peningkatan nilai laba bersih. Pada tahun 2012 *Return on asset* meningkat menjadi 43%, peningkatan *Return on asset* ini di tunjang oleh peningkatan nilai laba bersih. Kemudian pada tahun 2013, *Return on asset* mengalami penurunan menjadi 42% karena terjadinya keterlambatan konsumsi rumah tangga lokal. Kemudian pada Tahun 2014 mengalami

penurunan menjadi 40%, penurunan *Return on asset* ini disebabkan karena keterlambatan konsumsi rumah tangga local. Kemudian pada Tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 37% yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih pada perusahaan. Kemudian pada Tahun 2016 *Return On Asset* mengalami kenaikan menjadi 38% yang disebabkan karena pertumbuhan laba perusahaan. *Return on asset* kembali menurun pada Tahun 2017 menjadi 37% dikarenakan keterlambatan konsumsi rumah tangga local. Tahun 2018 *Return on asset* meningkat menjadi 45% yang disebabkan laba perusahaan mengalami kenaikan dan tahun 2019 *Return on asset* kembali menurun menjadi 36% yang disebabkan oleh menurunnya laba perusahaan.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk.

## II. LANDASAN TEORI

### 1. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Menurut kasmir (2017), *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk menghitung *Total Asset Turnover* (TATO) adalah:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan (sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Sumber: (Kasmir, 2014)

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan atau bisa juga dikatakan untuk membandingkan antara perolehan penjualan dengan aset yang dimiliki. Semakin tinggi tentunya semakin baik, dan semakin rendah menandakan bahwa metode penjualannya belum maksimal.

### 2. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Sirait (2017) rasio imbal hasil asset (*Return on asset*/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia. Rumus menghitung *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2016)

Standard rasio industry rata-rata untuk *Return On Asset* (ROA) adalah:

Tabel 1. Standar ROA

%	Kriteria
>20	Sangat baik
20	Baik
15	Cukup
10	Kurang
<10	Sangat kurang

Sumber: kasmir (2013)

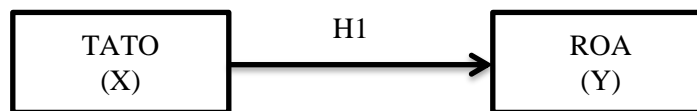
### 3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Menurut Wanny (2019) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan asset yang dimiliki perusahaan akan mendukung kegiatan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan, semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan Husnah dan Setiadi (2020) juga menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al., (2020) memperoleh hasil yang berbeda yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka diatas, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Berpikir

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Menurut Silaen (2018) populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan selama 38 tahun yaitu dari tahun 1981 hingga tahun 2019 dengan sampel penelitian selama 10 Tahun yaitu tahun 2010-2019. Menurut (sugiyono, 2019a) Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan adalah teknik *non probability* yaitu *purposive sampling*. *Non probability sampling*

adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (sugiyono, 2019b). *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel *non-random* karena objek dan subjek yang dipilih didasarkan pada pertimbangan tertentu. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan (neraca dan laba rugi) pada PT.Unilever Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu (1) Studi pustaka. (2) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear sederhana dan Uji signifikansi (Uji t-statistik).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

**Tabel 2. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.324	.170		1.905	.093
TATO	.033	.074	.158	.454	.662

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 2 hasil olahan data SPSS pada tabel diatas, persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b x$$

$$Y = 0,324 + 0,033 X$$

Artinya :

- Konstanta = a = 0,324 artinya jika *Total Asset Turn Over (TATO)* konstan atau sama dengan Nol maka *Return On Asset (ROA)* PT. Unilever Indonesia Tbk akan naik sebesar 0,324.
- Koefisien variabel = b = 0,033 artinya jika *Total Asset Turn Over (TATO)* bertambah 1 maka *Return On Asset (ROA)* pada PT. Unilever Indonesia Tbk akan naik sebesar 0,033.

##### 2. Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 <sup>a</sup>	.025	-.097	.03140

a. Predictors: (Constant), TATO

Berdasarkan Tabel 3 hasil *output* SPSS diatas bahwa R Square adalah 0,025 atau sama dengan 2,5% berarti pengaruh *Total Asset Turn Over* (X) terhadap *Return On Asset* (Y) sebesar 2,5% sedangkan sisanya 97,5% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

### 3. Analisis koefisien korelasi

**Tabel 4. Analisis Koefisien Korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.158 <sup>a</sup>	.025	-.097	.03140

a. Predictors: (Constant), TATO

Berdasarkan Tabel 4 hasil output SPSS diatas terlihat bahwa nilai R adalah sebesar 0,158 artinya bahwa korelasi atau Hubungan *Total Asset Turn Over* (X) terhadap *Return On Asset* (Y) adalah sangat lemah sesuai dengan tabel pedoman interval koefisien.

### 4. Uji Signifikansi (Uji T)

**Tabel 5. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.324	.170		1.905	.093
TATO	.033	.074	.158	.454	.662

a. Dependent Variable: ROA

Dari Tabel 5 hasil output SPSS di atas menunjukan Nilai *sig. Total Asset Turn Over* (X) sebesar 0,662 karena nilai  $sig. 0,662 > 0,05$  dan nilai  $t\text{-hitung } 0,454 < t\text{-tabel } 2,306$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* (X) terhadap *Return On Asset* (Y) (**H1 ditolak**). Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al., (2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wanny (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Husnah dan Setiadi (2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimiliki maka penjualan perusahaan akan semakin meningkat yang akan menambah profitabilitas atau ROA.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas tentang pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Unilever Indonesia Tbk. dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada

PT. Unilever Indonesia Tbk. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian ini hanya menguji satu variabel X saja, untuk itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)* dan variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C., Sharon, Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16–27.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (grasindo).
- Husnah dan Setiadi. (2020). Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Journal of Accounting Science*, 4(1), 81–104. <https://journal.umsida.ac.id/index.php/jas/article/view/412>
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannay, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kasmir. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan* (ke tiga). kencana.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (P. R. Persada (ed.)).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (ke 8). PT Raja Grafindo Persada.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. IN MEDIA.
- Sirait, P. 2017. Y. E. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (ekuilibria).
- Sugiyono. (2019a). *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND*. alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif & RND*. alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.